

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**ANALISIS NARATIF TERHADAP PENGALAMAN KAWIN CAMPUR
DARI ISTRI KRISTEN ASAL INDONESIA DENGAN SUAMI NON-KRISTEN
ASAL JEPANG DI GEREJA INTERDENOMINASI INJILI INDONESIA
(GIII) WILAYAH GUNMA, JEPANG**



Tesis Ini Diserahkan Kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Magister Teologi

oleh

Ade Efra Anugrah

Malang, Jawa Timur
Mei 2023

ABSTRAK

Anugrah, Ade Efra, 2023. *Analisis Naratif Terhadap Pengalaman Kawin Campur dari Istri Kristen Asal Indonesia dengan Suami Non-Kristen Asal Jepang Di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (GIII) Wilayah Gunma, Jepang*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Praktika, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Junianawaty Suhendra, Ph.D. Hal. x,156.

Kata Kunci: pengalaman perkawinan, kawin campur, istri Kristen asal Indonesia, suami Non-Kristen asal Jepang,

Perkawinan merupakan rancangan Allah bagi manusia. Namun demikian sering kali perkawinan tidak dipersiapkan dengan baik sehingga terjadi berbagai persoalan. Salah satu persoalan dalam perkawinan adalah perkawinan campur. Perkawinan campur yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah perkawinan dengan perbedaan kepercayaan iman. Di gereja GIII Gunma Jepang, di mana penulis melayani, terdapat beberapa fenomena perkawinan campur yang cukup menggelisahkan hati. Dampak buruk pasangan suami istri tidak seiman adalah dalam hal spiritual, ketidaknyamanan dalam melaksanakan keyakinan agamanya. Pengaruh psikologi, perbedaan agama dapat menyebabkan tekanan secara psikologis berupa konflik kejiwaan. Dampak sosial, perkawinan beda agama masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan juga keluarga masing-masing pasangan yang berpengaruh pada relasi dalam keluarga. Penelitian ini membahas pandangan Alkitab mengenai perkawinan campur dan pandangan Robert J. Sternberg dalam Triangular Theory of Love mengenai tiga (3) kekuatan dalam mempertahankan perkawinan yaitu, (1) intimasi yang penuh kasih (*intimate love*), (2) komitmen (*commitment*), dan gairah (*passion*) menjadi faktor penting dalam perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman perkawinan campur istri Kristen asal Indonesia dengan suami Non-Kristen asal Jepang di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (GIII) Jepang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif analisis terhadap dinamika pengalaman perkenalan, pengambilan keputusan menikah dan kehidupan selama perkawinan.

Hasil penelitian terhadap 3 istri Kristen asal Indonesia menunjukkan bahwa Fase kehidupan perkawinan istri Kristen asal Indonesia dengan suami Non-Kristen asal Jepang mengalami 5 fase waktu, yaitu: (a) fase perkenalan: daya tarik, keberatan atau pergumulan, pendorong; (b) fase pengambilan keputusan: perbedaan, pergumulan rohani, keberanian pasangan, dukungan keluarga; (c) fase awal perkawinan (1-5 tahun): adaptasi, negosiasi, konflik, peran gereja, kondisi spiritual suami; (d) fase pertengahan (6-15 tahun): realitas perkawinan, penyelesaian konflik, pengungkapan pergumulan batin; (e) fase pematangan/penyesuaian (usia di atas 15 tahun): renegosiasi, pergumulan iman suami, peran gereja, penguatan menghadapi masa depan. Implikasi penelitian terhadap peran gereja dan orang tua dalam

mempersiapkan anak masuk dalam perkawinan, konseling, dan penelitian lanjutan secara khusus dalam konteks perkawinan campur.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dorongan untuk melaksanakan penelitian ini diawali oleh kegelisahan hati saat melihat kehidupan perkawinan campur di lingkungan pelayanan peneliti. Sekalipun tidak mudah, namun peneliti bersyukur semua proses penelitian berjalan dengan baik dan memberikan banyak pelajaran berharga. Ungkapan terima kasih dari lubuk hati terdalam dipersembahkan kepada seluruh civitas STT SAAT Malang. Proses studi belajar mengajar sangat membuka wawasan peneliti. Dosen-dosen yang dengan setia mengajar via Zoom selama masa pandemi Covid tentulah cukup berat namun dilakukan dengan sabar dan setia. Keberadaan peneliti saat ini tentu saja tidak lepas dari peranan dan bimbingan segenap dosen, mentor, keluarga, teman-teman, dan seluruh partisipan dan segenap pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti berikan kepada Ibu Junianawaty Suhendra, Ph.D. yang telah membimbing dalam proses penulisan tesis ini. Peneliti tidak akan sampai pada tahap ini tanpa bimbingan dan dukungan yang diberikan beliau. Peneliti juga sangat bersyukur diberikan pendamping Rifka Yuliana Putri sebagai istri yang sabar dan memotivasi peneliti serta Kenmei Miki Anugrah Nggebu dan Ishak Raka Anugrah Nggebu yang terkadang kurang mendapatkan perhatian waktu selama proses studi berlangsung. Terima kasih juga segenap rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 yang setia mendoakan dan mendukung hingga tahap ini. Tidak lupa akan seluruh rekan-rekan hamba Tuhan di jajaran Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (GIII) dan seluruh majelis di tempat peneliti melayani yang setia mendoakan dan mendukung.

Kiranya semua proses akademik yang telah berlangsung memberikan motivasi peneliti untuk senantiasa memuliakan Allah yang telah memanggil dan menyelamatkan.



DAFTAR ISI

DAFTAR ILUSTRASI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Cakupan dan Batasan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	9
Konsep Perkawinan	9
Konsep Perkawinan Campur Konteks Indonesia-Jepang	12
Makna Perkawinan Menurut Alkitab	17
Perkawinan dalam Perjanjian Lama	18
Perkawinan Dalam Perjanjian Baru	24
Ajaran Tuhan Yesus	25
Ajaran Rasul Paulus	28
Perkawinan Campur dalam Perjanjian Lama	30
Perkawinan Campur dalam Perjanjian Baru	35
Solusi Masalah Kawin Campur Menurut Rasul Paulus	36
Faktor-Faktor Penting Dalam Kehidupan Perkawinan Campur	41

Kasih (<i>Love</i>)	42
Keintiman (<i>Intimacy</i>)	45
Gairah (<i>Passion</i>)	49
Keputusan atau Komitmen (<i>Decision/Commitment</i>)	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
Metode Penelitian	56
Analisis Naratif	56
Partisipan	57
Pengumpulan Data	60
Pertanyaan Riset dan Pertanyaan Wawancara	61
Prosedur Analisis Data	62
Validitas dan Reliabilitas	65
Etika Penelitian	67
BAB IV HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN	69
Tema-tema yang Ditemukan dalam Lima Fase Narasi Pengalaman Perkawinan	
Partisipan dalam Perkawinan Campur dengan Pria Jepang	70
Ibu Manis	71
Ibu Vibes	84
Ibu Jingga	95
Diskusi Penelitian	116
Fase Perkenalan: Pertemuan Melalui Lingkaran Pertemanan dan Daya	
Tarik Utama Meningkatkan Hubungan	117
Fase Pengambilan Keputusan: Menerima Karena Pasangan Mau	
Menjadi Kristen	118

Fase Awal Perkawinan (1-5 tahun): Masa Adaptasi yang Berat	121
Fase Pertengahan (Usia Perkawinan 6-15 tahun): Menghadapi Realitas Perkawinan Melalui Penyelesaian Konflik Dengan Mengungkapkan Pergumulan Batin	123
Fase Pematangan/ Penyesuaian (Usia Perkawinan di atas 15 tahun): Kekuatan Persekutuan Mendorong Penanaman Injil Dalam Keluarga	126
Validitas Hasil Penelitian	131
Refleksivitas	131
BAB V PENUTUP	134
Kesimpulan	134
Implikasi	137
Bagi Gereja	138
Bagi Bidang Ilmu Teologi Praktika	140
Limitasi Penelitian	141
Saran	142
LAMPIRAN I	143
LAMPIRAN II	145
LAMPIRAN III	147
DAFTAR KEPUSTAKAAN	148

DAFTAR ILUSTRASI

Gambar

- | | |
|---|----|
| 1. Komponen Triangular Theory of Love Steinberg | 44 |
| 2. Analisis data dalam penelitian kualitatif | 64 |

Tabel

- | | |
|--|----|
| 1. Prinsip-Prinsip Perkawinan dalam Surat-Surat Paulus | 30 |
| 2. Tema dan sub tema gabungan setiap Fase | 71 |



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan rancangan Allah bagi manusia. Namun demikian sering kali perkawinan tidak dipersiapkan dengan baik sehingga terjadi berbagai persoalan. Salah satu masalah dalam perkawinan terjadi karena perbedaan budaya dan kepercayaan. Hal ini dialami dalam kehidupan perkawinan campur istri yang adalah warga negara Indonesia dengan pria sebagai suami warga negara Jepang yang tinggal di Jepang tempat di mana penulis melayani.

Di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (GIII) Wilayah Gunma, Jepang di mana penulis melayani, terdapat beberapa fenomena perkawinan campur yang cukup menggelisahkan hati. Melalui pilot *project* sederhana, penulis berasumsi bahwa perkawinan campur wanita Indonesia dan pria Jepang memiliki fase-fase perkawinan yang unik, secara khusus bagaimana istri Kristen mempertahankan janji nikah dan mempertahankan iman di tengah gejolak perkawinan yang tidak mudah.¹

Perkawinan campur dalam konteks di mana penulis berada, yaitu Jepang – Indonesia memiliki latar belakang yang sangat berbeda dari segi iman, bahasa dan

¹Ibu Manis, komunikasi personal, 16 Juli 2022. Wawancara dengan Ibu Manis dilakukan pada 16 Juli 2022 via Zoom oleh karena jarak yang jauh dari tempat tinggal penulis dan juga angka Covid 19 yang saat itu sedang tinggi di Jepang. Rangkuman wawancara terlampir.

budaya. Perbedaan ini berdampak besar terhadap komunikasi suami istri serta terhadap keluarga masing-masing. Terdapat juga persepsi negatif dari orang Jepang terhadap motivasi perkawinan campur yang terjadi antara warga negara Jepang dengan orang asing. Menurut Naoyuki Hagiwara, persepsi orang-orang Jepang terhadap orang asing pada umumnya adalah bahwa perkawinan campur terjadi dengan motivasi untuk mendapatkan izin tinggal dan bekerja.²

Nicola Piper memperlihatkan alasan lain dalam perkawinan campur di Jepang. Menurut Piper, secara umum perkawinan campur terjadi sejak awal abad 20 seiring kemudahan untuk bekerja dan perjalanan ke luar negeri terbuka. Antara tahun 1979 dan 1985 pekerja asing di Jepang 90% di dominasi oleh wanita. Penelitian dari Piper ini menemukan bahwa di dalam perkawinan campur di Jepang terdapat kasus yang justru merugikan wanita atau istri asing. Motif pria Jepang mengambil istri dari negara lain beragam: ada yang karena tidak bisa mendapatkan daya tarik dari wanita Jepang akibat kondisi sosio-ekonomi yang tidak mapan, ada juga yang sebagai anak tertua, membutuhkan istri yang mau mengurus keluarga, dan ada juga yang karena kegagalan dalam perkawinan dan bercerai dengan istri Jepang.³ Menurut data statistik di 21 kota besar Jepang, jumlah warga negara Indonesia yang tinggal di Jepang per tahun 2020 sejumlah 46,041 jiwa. Di antaranya 12,209 yang melaporkan status menikah dan pelaporan bercerai 353 dan status perkawinan yang dilaporkan sejumlah 6,832.⁴ Data perkawinan campur sendiri pada tahun 2019 sejumlah 6,332,

²Naoyuki Hagiwara, "Preliminary Speculations by a Japanese on the Analysis of Internationality and Internationalism of the Japanese," 大阪府立大学紀要 (人文・社会科学). (1981): 169-170, <https://doi.org/10.24729/00006427>.

³Nicola Piper, "International Marriage in Japan: 'Race' and 'Gender' Perspectives," *Gender, Place & Culture* 4, no. 3 (November 1997): 321–26, <https://doi.org/10.1080/09663699725378>.

⁴Population (Aged 15 and over) by Sex, Age (five-year groups), Marital status and Nationality - Japan, Prefectures, 21 Major Cities, Ku-area of Tokyo and Shi with population of 500,000

sedangkan angka perceraian pada tahun yang sama sejumlah 1200 kasus.⁵

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah perkawinan campur antara Indonesia dan Jepang di Jepang cukup banyak, yaitu sekitar 27%. Namun, hal yang memprihatinkan adalah bahwa status bercerai dan tanpa status jelas juga cukup banyak, yaitu sekitar 15% dari angka perkawinan campur di Jepang. Secara umum perceraian pada perkawinan campur pada tahun 2019 sekitar 19% dibandingkan dengan perkawinan sesama warga negara Jepang.

Realitas lapangan di dalam jemaat GIII wilayah Gunma, ditemukan para istri yang mendapatkan tuntutan besar dari pasangan warga negara Jepang. Dalam pergumulan para istri ini menghadapi tekanan baik itu secara fisik, psikis, maupun secara spiritual. Tekanan ini sungguh sangat membuat gejolak dalam mempertahankan perkawinan. Mereka adalah wanita yang memiliki kehidupan rohani yang baik. Namun, sekalipun mereka harus mengalami tekanan ketika berhadapan dengan suami yang tidak mengenal Tuhan, mereka juga menunjukkan kekuatan untuk bertahan setia dalam iman dan terus mencerminkan Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Bonar Hutapea menemukan bahwa dinamika penyesuaian suami-istri dalam perkawinan beda agama bukanlah hal mudah. Motivasi perkawinan didasarkan pada cinta sehingga mengurangi perdebatan perbedaan, khususnya agama dan pemikiran dapat mengarahkan anak-anak bebas memilih agama ke depannya. Namun setelah menjalani perkawinan campur, penyesuaian dalam

or more," e-Stat: Portal Site of Official Statistics of Japan, diakses 2 September 2022, <https://www.e-stat.go.jp/en/dbview?sid=0003445249>.

⁵Foreigners in Japan - Marriages and divorces_3_Divorces and their percent distribution, by legal type," e-Gov Data Portal, diakses 2 September 2022, https://www.data.go.jp/data/dataset/mhlw_20201124_0087/resource/5324d3e9-a292-40fb-a3ac-802e5bf322d9?inner_span=True.

penerimaan melalui komunikasi antar pribadi dan keluarga, pengasuhan anak, dan pelaksanaan ibadah menjadi hal yang cukup berat, sedangkan alasan mempertahankan perkawinan adalah demi anak-anak dan alasan sosiologis.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Desiningrum menemukan adanya perbedaan pendapat yang memicu konflik, pelarangan ibadah terhadap istri, dan paksaan harus mengikuti agama suami dialami oleh istri.⁷ Selain itu, penelitian berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga di India menunjukkan bahwa biasanya pihak istrilah yang acapkali menjadi korban yang menderita.⁸

Melalui fenomena lapangan dan data penelitian tentang pergumulan dan tekanan yang dialami para istri di dalam perkawinan, penulis melihat peran iman yang cukup besar dalam kelanggengan perkawinan yang tidak sempurna ini. Kekuatan dan kesetiaan para wanita ini merupakan hal yang menarik untuk sebuah penelitian, yaitu bagaimana para wanita Kristen berwarga negara Indonesia ini tetap setia mempertahankan perkawinan yang tidak mudah. Tulisan Masyukur Waruwu mengenai pelayanan pastoral bagi pasangan suami istri yang tidak seiman memberikan inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang pengalaman dari pihak istri. Hal ini disebabkan dampak buruk pasangan suami istri tidak seiman adalah dalam hal spiritual, ketidaknyamanan dalam melaksanakan keyakinan agamanya karena terdapat konsep mendasar yang mempengaruhinya bertindak.

⁶Bonar Hutapea, "Dinamika Penyesuaian Suami-Istri Dalam Perkawinan Berbeda Agama," *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 16, no. 1 (2011): 101–22, <https://doi.org/10.0.128.239/SKA.V16I1.795>.

⁷Swastika Larasati dan Dinie Ratri Desiningrum, "Pengalaman Menikah Beda Agama (Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis)," *Jurnal Empati* 5, no. 3 (Agustus 2016): 583–88. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15418>.

⁸Shatanjaya Dasgupta, "Attitudes About Wife-Beating and Incidence of Domestic Violence in India: An Instrumental Variables Analysis," *Journal of Family and Economic Issues* 40, no. 4 (2019): 647–57, <https://doi.org/10.1007/s10834-019-09630-6>.

Pengaruh psikologi, perbedaan agama dapat menyebabkan tekanan secara psikologis berupa konflik kejiwaan yang dapat mengakibatkan disfungsi perkawinan. Dampak sosial, perkawinan beda agama masih dipandang sebelah oleh masyarakat dan juga keluarga masing-masing pasangan yang berpengaruh pada relasi dalam keluarga.⁹ Narasi pengalaman subjektif para wanita yang selama ini menjadi misteri perlu dibukakan, sehingga bisa menjadi pelajaran yang sangat bermanfaat baik bagi para wanita Indonesia yang sedang mempersiapkan perkawinan dengan warga Jepang, maupun para wanita yang sedang bergumul dalam tekanan perkawinan yang sulit. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif para istri yang menikah dengan warga negara Jepang di GIII wilayah Guma diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi pelayanan pembinaan wanita di GIII pada khususnya, dan gereja-gereja Indonesia di Jepang pada umumnya.



Rumusan Masalah
SAAT

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah akan dinyatakan melalui pertanyaan sebagai berikut: bagaimanakah pengalaman istri Kristen dalam perkawinan campur dengan warga negara Jepang di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (GIII) wilayah Gunma, Jepang?.

⁹Mansyukur Waruwu, "Pastoral Konseling Bagi Pasangan Suami Istri yang Tidak Seiman Berdasarkan 1 Korintus 7:12-16," *Missio Ecclesiar* 7, no. 1 (April 2018): 101–40, <https://doi.org/10.52157/me.v7i1.83>

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi narasi pengalaman subjektif para istri, sehingga diperoleh pemahaman mendalam mengenai realitas perkawinan campur wanita Indonesia dengan warga negara Jepang. Dengan menganalisis narasi pengalaman subjektif para istri ini, diharapkan misteri perkawinan campur wanita Kristen Indonesia dan pria Jepang dapat terungkap dan memberikan manfaat bagi pelayanan gereja selanjutnya.

Cakupan dan Batasan Penelitian

Di antara begitu banyak area penelitian mengenai perkawinan Kristen, penelitian ini memfokuskan perhatiannya hanya kepada perkawinan campur antara wanita Indonesia beragama Kristen dengan pasangan warga negara Jepang. Penelitian ini meliputi alasan perkawinan, tantangan dan pergumulan dalam mempertahankan komitmen dan janji nikah, serta pelayanan dari gereja yang sudah dan yang masih dibutuhkan. Penulis hanya akan memfokuskan analisis penelitian berdasarkan faktor pemahaman iman Kristen yang memengaruhi perspektif partisipan dalam menafsirkan pengalaman-pengalaman yang dihadapi mulai awal perkawinan sampai saat terakhir ketika wawancara dilakukan. Penelitian ini dibatasi oleh subjek penelitian 3 (tiga) orang istri, beragama Kristen, kewarganegaraan Indonesia yang menikah dengan suami berbeda keyakinan, kewarganegaraan Jepang yang aktif beribadah di GIII wilayah Gunma, Jepang. Penelitian ini juga hanya akan menganalisis narasi dari partisipan untuk mengungkapkan pengalaman subjektif mereka dan tidak bermaksud untuk membangun teori.

Manfaat Penelitian

Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman wanita Indonesia yang menikah dengan warga negara Jepang, gereja dapat melihat lebih jelas kebutuhan jemaat dalam mempersiapkan perkawinan, menyadari segala risiko di balik janji nikah yang akan mereka buat, dalam menjalani serta membangun relasi perkawinan di tengah perbedaan dan menghadapi tantangan-tantangan yang sudah dialami.

Selain itu diharapkan penelitian ini menjadi landasan awal penyusunan kurikulum pembinaan keluarga jemaat gereja Indonesia di Jepang, serta menjadi awal penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan dinamika keluarga Kristen di Jepang.

Sistematika Penulisan

Pembahasan dari tesis ini disusun di dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teoretis, tujuan penelitian, cakupan dan batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan tesis.

Bab kedua berisi pembahasan tentang pandangan biblika, teologi, pro kontra perkawinan campur dan teori-teori yang melandasi komitmen, janji nikah, serta peran istri Kristen di dalam perkawinan campur, Perspektif Alkitab tentang peran dan strategi gereja dalam memberikan pembinaan dan pendampingan kepada istri WNI yang sudah menikah dengan pasangan Non-Kristen yang harus menghadapi tantangan untuk mempertahankan serta membangun keluarga.

Bab ketiga berisi tentang alasan di balik pemilihan metode penelitian; penjelasan tentang penelitian kualitatif analisis naratif; sampel penelitian; pengumpulan data; pertanyaan wawancara; peran penulis; validitas dan reliabilitas; prosedur analisis data; serta etika penelitian.

Bab keempat berisi pemaparan tentang hasil penelitian dan diskusi mengenai hasil penelitian.

Bab kelima berisi kesimpulan yang memuat ringkasan dari masalah penelitian, kajian literatur, hasil temuan penelitian, dan diskusi penelitian; implikasi bagi istri Kristen WNI dalam membangun dan mempertahankan perkawinan campur. Bagi gereja, dan hamba Tuhan, di dalam merancang pembinaan dan pendampingan pastoral; serta saran untuk arah penelitian selanjutnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adams, Jeffrey M., dan Warren H. Jones. "The Conceptualization of Marital Commitment: An Integrative Analysis." *Journal of Personality and Social Psychology* 72, no. 5 (1997): 1177–96. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.72.5.1177>.
- Adiprasetya, Joas. *An Imaginative Glimpse: Trinitas dan Agama-Agama*. Diterjemahkan oleh Hans Abdiel Harmakaputra. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Afiyanti, Yati. "Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (Juli 2008): 137–41. <http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/212>.
- Almon, Russell Lane. "Triune God and the Hermeneutics of Community: Church, Gender and Mission in Stanley J. Grenz with Reference to Paul Ricoeur." Dis. PhD, University of Edinburgh, 2018. <https://era.ed.ac.uk/handle/1842/29546>.
- Anam, Khoirul. "Studi Makna Perkawinan dalam Persepektif Hukum di Indonesia." *Yustitabelen* 5, no. 1 (Juli 2019): 59–67. <https://journal.unita.ac.id/index.php/yustitia/article/view/214>.
- Ani, Stephen Nnamdi, dan Victor Ogbozor. "The Hermeneutics of Genesis 1: 28 and Environmental Ethics: A Socio-Ethical Evaluation." *Sapientia Global Journal Of Arts, Humanities And Development Studies* 3, no. 2 (Juli 2020): 100-17. <http://sgojahds.com/index.php/SGOJAHDS/article/view/64>.
- Anugrah, Ade Efra. "Kritik Moral Nabi Hosea Sebagai Model Bagi Hamba Tuhan Dalam Membangkitkan Spiritualitas Umat Allah." *Kerugma: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (April 2022): 30–52. <http://sttiimedan.ac.id/e-journal/index.php/kerugma/article/view/67>.
- Augustine. "The Trinity of Mind, Knowledge, and Love" dalam *Later Works*, diedit oleh John Burnaby, 56-71. Louisville: Westminster John Knox, 2006.
- Bacchiocchi, Samuele. *The Marriage Covenant a Biblical Study on Marriage, Divorce, and Remarriage*. Berrien Springs: Biblical Perspectives, 2001.
- Becker, J.E. de. "The Japanese Law of Marriage." *Journal of the Society of Comparative Legislation* 14, no. 2 (1914): 337–50. <https://www.jstor.org/stable/752351>.
- Berković, Danijel. "Marriage and Marital Disputes in the Old Testament." *Kairos* 12, no. 2 (2018): 173–93. <https://hrcak.srce.hr/215618>.

- Brooks, Kent R. "Paul's Inspired Teachings On Marriage," *BYU Religious Studies Center*, (Salt Lake City: Deseret, 2002), 75-79. <https://rsc.byu.edu/go-ye-all-world/pauls-inspired-teachings-marriage>.
- Brueggemann, Walter. *Genesis. Interpretation, a Bible Commentary for Teaching and Preaching*. Atlanta: John Knox, 1982.
- Caims, I.J. *Tafsiran Alkitab: Kitab Ulangan Pasal 1-11*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Carswell, Kathleen L., dan Emily A. Impett. "What Fuels Passion? An Integrative Review of Competing Theories of Romantic Passion." *Social and Personality Psychology Compass* 15, no. 8 (2021): 1-17. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/spc3.12629>.
- Creswell, John.W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Ed. ke-3. Diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- . *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Ed. ke-4. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dariyo, Agoes. "Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga." *Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2004): 94–100. <https://digilib.esaunggul.ac.id/memahami-psikologi-perceraian-dalamkehidupan-keluarga-4955.html>.
- Dasgupta, Shatanjaya. "Attitudes About Wife-Beating and Incidence of Domestic Violence in India: An Instrumental Variables Analysis." *Journal of Family and Economic Issues* 40, no. 4 (2019): 647–57. <https://doi.org/10.1007/s10834-019-09630-6>.
- Emenike, Emmanuel. "A Theological Reflection on the Sterilization of the Human Person in Marriage in the Light of Casti Connubii." Skripsi, Seminary of Saints Peter and Paul, 2021.
- Evans, Craig A. *Matthew*. New Cambridge Bible commentary. New York: Cambridge University Press, 2012.
- Faizin, Afan. "Narrative Research; A Research Design." *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 3 (Desember 2020): 142–48. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/disastri/article/view/1139>.
- Fee, Gordon D. *The First Epistle to the Corinthians*. New international commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.
- Fernando, Ajith. *Supremasi Kristus*. Diterjemahkan oleh Stevy Tilaar. Surabaya: Momentum, 2005.

- Fitzmyer, Joseph A. *First Corinthians: A New Translation With Introduction and Commentary*. Anchor Yale Bible 32. New Haven: Yale University Press, 2008.
- France, R. T. *The Gospel of Matthew*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids, Eerdmans, 2007.
- Garland, David E. *1 Corinthians (Baker Exegetical Commentary on the New Testament)*. Grand Rapids: Baker Academic, 2003.
- Guerrero, Laura K., dan Alana M. Chavez. "Relational Maintenance in Cross-Sex Friendships Characterized by Different Types of Romantic Intent: An Exploratory Study." *Western Journal of Communication* 69, no. 4 (Oktober 2005): 339–58.
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10570310500305471>.
- Hanson, Thomas F. "Redeeming the Time Being from Insignificance." *Journal of Religious Gerontology* 13, no. 1 (Februari 2002): 3–18.
http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1300/J078v13n01_02.
- Haryrizki, Akhmad Dwi. "Pilihan Karier dan Keluarga pada Wanita: Studi Korelasi Dukungan Sosial dan Work Life Balance." *Jurnal Sudut Pandang* 2, no. 12 (Desember 2022): 160–67. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/sudutpandang/article/view/408>.
- Hatton, Robert G. Bratcher dan Howard A. *Pedoman Penafsiran Alkitab Kitab Ulangan*. Lembaga Alkitab Indonesia, 2020.
- Hazemin, Wan Nurain Natasha Wan, dan Mohamad Aizi Salamat. "Decision Support System: Mental Health Assessment of UTHM Students." *Applied Information Technology and Computer Science* 3 no.1 (2022): 550–68.
<https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/aitcs/article/view/2276>.
- Hoehner, Paul J, dan Jeong Koo Jeon. *The Covenant Theology of Jonathan Edwards: Law, Gospel, and Evangelical Obedience*. Eugene: Wipf and Stock, 2021.
- Holliday, Pat. *Keys to a Happy Marriage: Christian Freedom Explained*. Rumsey Road: Agapepublishers, 2014.
- Horton, Michael Scott. *Introducing Covenant Theology*. Grand Rapids: Baker Academic, 2009.
- Hutapea, Bonar. "Dinamika Penyesuaian Suami-Istri Dalam Perkawinan Berbeda Agama." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 16, no. 1 (2011): 101–22.
<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/795>.
- Instone-Brewer, David. *Divorce and Remarriage in The Bible: The Social and Literary Context*. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.

- Johnson, Michael P. "Personal, Moral, and Structural Commitment to Relationships." Dalam *Handbook of Interpersonal Commitment and Relationship Stability*, diedit oleh Jeffrey M. Adams dan Warren H. Jones, 73–87. Boston: Springer US, 1999. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4773-0_4.
- Kamali, Zoleikha, Negah Allahyar, Shahla Ostovar, Syed Mohamed Shafeq bin Syed Mansor Alhabshi, dan Mark D. Griffiths. "Factors That Influence Marital Intimacy: A Qualitative Analysis of Iranian Married Couples." *Cogent Psychology* 7, no. 1 (Desember 2020): 1-17. <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1771118>.
- Keener, Craig S. *1-2 Corinthians*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511802980>.
- Kim, Paul Kyu Wook. "From Biblical Coherence to Systematic Theology: A Critical Reinterpretation of Covenant Theology." *SATS Phd Compendium 1* (2020): 265–66. https://sats.ac.za/wp-content/uploads/2021/07/SATS-PhD-Compendium-Vol1_2020-10_Kim.pdf.
- King, Philip J., dan Lawrence E. Stager. *Life in Biblical Israel*. Louisville: Westminster John Knox, 2001.
- Köstenberger, Andreas J., dan David W. Jones. *God, Marriage, and Family: Rebuilding the Biblical Foundation*. Wheaton: Crossway, 2004.
- Kurzweil, Arthur. *The Torah for Dummies*. Hoboken: Wiley, 2008.
- Lamanna, Mary Ann, Agnes Czerwinski Riedmann, dan Susan Stewart. *Marriages, Families and Relationships: Making Choices in a Diverse Society*. Ed. ke-13. London: Cengage Learning, 2018.
- Laoly, Nepho Gerson, Rahmat Nainggolan, dan Yuven Niatry Wati Telaumbanua. "Perspektif Gereja Yang Biblikal Mengenai Perceraian." *Prosiding STT Sumatera Utara* 1, no. 1 (31 Juli 2021): 53–62. <http://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/prosiding/article/view/51>.
- Larasati, Swastika, dan Dinie Ratri Desiningrum. "Pengalaman Menikah Beda Agama (Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis)." *Jurnal Empati* 5, no. 3 (18 Agustus 2016): 583–88. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15418>.
- Leavy, Patricia. *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. Oxford University Press, 2014.
- Letham, Robert. *Allah Trinitas: Dalam Alkitab, Sejarah, Theologi, dan Penyembahan*. Diterjemahkan oleh Lanna Wahyuni. Surabaya: Momentum, 2011.

- Levering, Matthew. *Engaging the Doctrine of Marriage Human Marriage as the Image and Sacrament of the Marriage of God and Creation*. Eugene: Cascade, 2020.
- Lieberman, Debra, dan Elaine Hatfield. "Passionate Love : Cross-Cultural and Evolutionary Perspectives." Dalam *The New Psychology of Love*, diedit oleh James L. Kastely, 274–97. New Haven: Yale University Press, 2017.
- Liu-Brennan, Damien, dan New South Wales. "Japanese Fireworks (Hanabi): The Ephemeral Nature and Symbolism." *International Journal of the Arts in Society* 4, no. 5 (2010): 189–01. <https://researchers.mq.edu.au/en/publications/japanese-fireworks-hanabi-the-ephemeral-nature-and-symbolism>.
- Lokel, Philip. "Moses and His Cushite Wife: Reading Numbers 12:1 with Undergraduate Students of Makerere University." *Old Testament Essays* 19, no. 2 (Januari 2006): 538–47. <https://journals.co.za/doi/abs/10.10520/EJC85796>.
- Lumingkewas, Marthin Steven. "Kawin Campur (Perspektif Ulangan 7:1-6)." *OSF Preprints*, Maret 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4q5g7>.
- Lumintang, Stevri Indra, dan Danik Astuti Lumintang. *Theologia Pernikahan Kristen di Tengah Krisis*. Jakarta: Geneva Insani Indonesia, 2016.
- Makalew, Jane. "Akibat Hukum dari Perkawinan Beda Agama di Indonesia." *Lex Privatum* 1, no. 2 (Mei 2013). 131-44. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/1710>.
- Mamahit, Ferry Yefta. "Polarisasi Dikotomis Agape dan Eros: Suatu Analisa Kritis terhadap Teologi Kasih Agustinus." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 1 (April 2002): 61–72. <https://doi.org/10.36421/veritas.v3i1.81>.
- Maslow, Abraham H. *Toward a Psychology of Being*. Bensenville: Lushena Books, 2014.
- Merriam, Sharan B., dan Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Ed. ke-4. Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. San Francisco: John Wiley & Sons, 2015.
- Miller, Mark Heber. *Nazarene Commentary, Romans To Hebrews*. Vol. 2. Bloomington: Xlibris, 2010.
- Miyajima, Shunichi. "Religion and Violence : Theoretical and Methodological Aspects." *Journal of the Graduate School of Letters* 14 (Maret 2019): 1-6. <https://doi.org/10.14943/jgsl.14.1>.
- Moga, Dinu. "John Murray and James B. Torrance on Covenant Theology." *Perichoresis* 17, no. s1 (1 Januari 2019): 91–117. <https://www.sciendo.com/article/10.2478/perc-2019-0006>.

- Moleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Morse, Janice M. "Qualitative Methods: The State of the Art." *Qualitative Health Research* 9, no. 3 (Mei 1999): 393–06. <https://doi.org/10.1177/104973299129121938>.
- Munroe, Myles. *The Purpose and Power of Love & Marriage*. Shippensburg: Destiny Image, 2005.
- Murray, Michael. "Narrative Psychology and Narrative Analysis." Dalam *Qualitative Research in Psychology: Expanding Perspectives in Methodology and Design*, diedit oleh Paul M. Camic, Jean E. Rhodes, dan Lucy Yardley, 95–112. Washington: American Psychological Association, 2003. <http://content.apa.org/books/10595-006>.
- Nolland, John. *The Gospel of Matthew A Commentary on The Greek Text*. Grand Rapids: Eerdmans, 2005.
- Oluwatayo, James Ayodele. "Validity and Reliability Issues in Educational Research," *Journal of Educational and Social Research* 2, no. 2 (2012): 391–91. <https://www.richtmann.org/journal/index.php/jesr/article/view/11851>
- Paath, Jean, Yuniria Zega, dan Ferdinan Pasaribu. "Konstruksi Pernikahan Kristen Alkitabiah." *Scripta: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 8, no. 2 (2019): 181–02. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/104>.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. *Human Development*. Ed. ke-11. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Pettit, David P. "Expiating Apostasy: Baal Peor, Moses, and Intermarriage with a Midianite Woman." *Journal for the Study of the Old Testament* 42, no. 4 (Juni 2018): 457–68. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0309089216692182>.
- Piper, Nicola. "International Marriage in Japan: 'Race' and 'Gender' Perspectives." *Gender, Place & Culture* 4, no. 3 (1 November 1997): 321–38. <https://doi.org/10.1080/09663699725378>.
- Ponzetti, James J., ed. *International Encyclopedia of Marriage and Family*. Ed. ke-2. New York: Macmillan Reference, 2003.
- Ponzetti, James J., dan Barbara Horkoff Mutch. "Marriage as Covenant: Tradition as a Guide to Marriage Education in the Pastoral Context." *Pastoral Psychology* 54, no. 3 (1 Januari 2006): 215–30. <https://doi.org/10.1007/s11089-006-6324-9>.
- Prianto, Budhy, Nawang Warsi Wulandari, dan Agustin Rahmawati. "Rendahnya komitmen dalam perkawinan sebagai sebab perceraian." *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 5, no. 2 (2013): 208–18.

- Rachman, H.M. Anwar, Prawitra Thalib, dan Saepudin Muhtar. *Hukum Perkawinan Indonesia Dalam Perspektif Hukum Perdata, Hukum Islam, dan Hukum Administrasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Ramadhani, Putri Erika, dan Hetty Krisnani. "Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (2019): 109–19.
- Ravitch, Sharon M., dan Nicole Mittenfelner Carl. *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological*. Thousand Oaks: SAGE, 2019.
- Raymo, James M., Fumiya Uchikoshi, dan Shohei Yoda. "Marriage Intentions, Desires, and Pathways to Later and Less Marriage in Japan." *Demographic Research* 44 (2021): 67–98. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8153689/>.
- Ridderbos, Herman. *Paulus: Pemikiran Utama Theologinya*. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2013.
- Riessman, Catherine Kohler. *Narrative Analysis*. Qualitative Research Methods 30. Newbury Park: Sage, 1993.
- . *Narrative Methods for the Human Sciences*. Los Angeles: Sage, 2008.
- Safira, Martha Eri. *Hukum Perdata*. Ponorogo: Nata Karya, 2017.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Shaver, Phillip R. dan Mario Mikulincer, "A Behavioral Systems Approach to Romantic Love Relationship: Attachment, Caregiving, and Sex." Dalam *The New Psychology of Love*, diedit oleh Robert J. Sternberg dan Karin Weis. 259–79. New Haven: Yale University Press, 2006.
- Sianipar, Henny Debora, dan Melianus Kakiay. "Kecemburuan Allah Terhadap Penyembahan Berhala dan Patung Menurut Keluaran 20:4." *Journal of Religious and Socio-Cultural* 1, no. 2 (29 Oktober 2020): 101–11. <https://jurnal.widyaagape.ac.id/index.php/jrsc/article/view/39>.
- Simpson, J. A. "Fondation of Interpersonal Trust." Dalam *Social Psychology: Handbook of Basic Principles*, ed. ke-2, ed. Arie W. Kruglanski dan E. Tory Higgins, 587-07. New York: Guilford, 2007.
- Simanjuntak, Julianto. "Pengaruh Low Self-Esteem Terhadap Keintiman SuamiIstri: Suatu Studi Kasus Suami Istri." *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 2016): 229–40. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/200>.
- Simanjuntak, Julianto, dan Benjamin Utomo. *Alasan-Alasan Mempertahankan Pernikahan: Pandangan Alkitab tentang Seksualitas, Perceraian, dan Pernikahan Ulang*. Tangerang: Layanan Konseling Keluarga dan Karier (LK3), 2017.

- Simanjuntak, P.N.H. *Hukum Perdata Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Solbakken, Steinar. *Eksposisi Kitab Kejadian*. Batu: Departemen Multimedia Bag. Literatur Petrus Octavianus Institut (POI), 2009.
- Spittler, Russell P. *Pemahaman Dasar Kitab Korintus*. Malang: Gandum Mas, 2013.
- Sproul, R.C. *Discovering the Intimate Marriage: A Practical Guide to Building a Good Marriage*. Minneapolis: Bethany, 1975.
- Stanislaus, Surip. "Perkawinan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama." *Logos* 14, no. 2 (Juni 2017): 17–51. <https://www.neliti.com/publications/282690/>.
- Sternberg, Robert J. "A Triangular Theory of Love." *Psychological Review* 93, no. 2 (April 1986): 119–35. <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0033-295X.93.2.119>.
- . *The Psychology of Love*. Diedit oleh Michael L. Barnes. New Haven: Yale University, 1988.
- Sternberg, Robert J., dan Susan Grajek. "The Nature of Love." *Journal of Personality and Social Psychology* 47, no. 2 (1984): 312–29.
- Stott, John. *Isu-Isu Global: Menantang Kepemimpinan Kristiani*. Diterjemahkan oleh G.M.A. Nainggolan. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1996.
- Susabda, Yakub. *Konseling Pranikah: Sebuah Panduan untuk Membimbing Pasangan-Pasangan yang akan Menikah*. Bandung: Pionir Jaya, 2004.
- Talbert, Charles H. *Matthew*. Paideia. Grand Rapids: Baker Academic, 2010.
- Tanusaputra, Daniel Nugraha. "Teologi Perkawinan dan Keluarga." *Veritas* 6, no. 1 (2005): 73-101. <https://doi.org/10.36421/veritas.v6i1.144>.
- Tenney, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 2009.
- Thatcher, Adrian. "Marriage, The New Testament, and Pastoral Ministry." *Theology* 124, no. 6 (November 2021): 420–27. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0040571X2111056793>.
- Turner, David L. *Matthew*. Baker exegetical commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Walvoord, John F., Roy B. Zuck, ed. *The Bible Knowledge Commentary: An Exposition of the Scriptures*. Wheaton: Victor, 1983.
- Waring, Edward, Debbie McElrath, Dan Lefcoe, dan Gary Weisz. "Dimensions of Intimacy in Marriage." *Psychiatry* 44, no. 2 (Mei 1981): 169–75. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/00332747.1981.11024102>.

- Waruwu, Mansyukur. "Pastoral Konseling Bagi Pasangan Suami Istri yang Tidak Seiman Berdasarkan 1 Korintus 7:12-16." *Missio Ecclesiae* 7, no. 1 (April 2018): 101–40. <https://doi.org/10.52157/me.v7i1.83>.
- Weaver, Steve. "Marriage and Divorce according to the Apostle Paul" *Steve Weaver*. diakses 15 Maret 2022. https://www.angelfire.com/tn/steveweaver/Marriage_and_Divorce_According_to_the_Apostle_Paul.pdf.
- Wenno, Vincent Calvin. "Persoalan Pengudusan Pasangan dalam Pernikahan Beda Agama: Kritik Sosio-Historis 1 Korintus 7:12-16." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 2 (April 2021): 210–21. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/314>.
- Woen, Victoria. "Pandangan Alkitab Mengenai Pernikahan Yang Tidak Seiman." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 4, no. 1 (Juni 2020): 51–60. <https://sttexcelsius.ac.id/e-journal/index.php/excelsisdeo/article/view/34>.
- Wuench, Hans-Georg. "'Dismiss All Foreign Wives!' The Under-Standing of The Torah in Ezra–Nehemiah as a Step towards Exclusive Judaism." *Old Testament Essays* 34, no. 3 (2021): 871–87. <https://ote-journal.otwsa-otssa.org.za/index.php/journal/article/view/476>.
- 裕子伊藤. "夫婦関係における親密性の様相 (Yuko Ito, 'Aspek Keintiman dalam Hubungan Perkawinan,')." *発達心理学研究* 26, no. 4 (2015): 279–87.

